

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

4.1. Gaya dan Tema Perancangan

Gaya dari perancangan interior Hotel Putri Duyung ini mengarah pada Gaya Modern.

Pemilihan gaya modern didasarkan pada :

- Formalisme, menampilkan bentuk sesederhana mungkin
- Pragmatisme, menampilkan kepraktisan dalam konstruksi, bahan, warna, dan fungsi.
- Fungsionalisme, menampilkan bentuk harus mempunyai fungsi (*form follow function*).
- Universalisme, menampilkan suatu ukuran kebenaran dan keindahan ukuran-ukuran yang ada di masyarakat modern barat (International Style).
- *Form Follow Function*, setiap bentuk harus ada fungsi dan tujuannya (fungsional dan rasional).
- *Simplicity*.
- *Less is more*.
- Membuang ornament.

Tema yang dipilih dalam Perancangan Interior Hotel Putri Duyung ini adalah *Natural*.

Pemilihan tema perancangan didasarkan atas tujuan :

- Interior-interior bergaya natural banyak memiliki unsur garis-garis kayu yg ditonjolkan. Sehingga sangat cocok pada perancangan Hotel Putri Duyung ini yang berlatar alam.
- Natural difungsikan untuk *merefresh* si pengguna ruang yang jenuh.

Berdasarkan tujuan perencanaan tersebut, diperlukan beberapa pemecahan masalah yang terkandung dalam tema *Natural*, penjabarannya sebagai berikut :

- a. Dampak psikologi dari warna dan bentuk ruang.
- b. Mendesain interior hotel dengan memanfaatkan material alam dalam interiornya.
- c. Perancangan hotel ini harus menciptakan efek psikologi yang menenangkan bagi pengguna ruang.

Berdasarkan penjabaran pemecahan masalah, maka disimpulkan pada sebuah konsep desain yaitu *Modern Natural*. Yang dimaksudkan *Modern Natural* adalah perancangan dengan konsep desain yang sederhana, yang minim pada penggunaan ornamen namun dapat memberikan efek psikologi yang menenangkan pengguna ruang interior dan sangat menonjolkan unsur-unsur alam seperti dedaunan, ranting, dan bunga.

4.2. Suasana Interior

Hotel ini tidak menunjukkan kemewahan interior sebuah hotel berkelas bintang 4 atau 5, karena hotel ini didesain untuk memenuhi kebutuhan tamu hotel yang kebanyakan membutuhkan ruang interior yang memberikan efek psikologi yang menenangkan. Dengan desain interior yang tidak banyak menggunakan banyak ornamen, sangat sederhana dalam bentuk dan dari kesederhanaan bentuk inilah dapat memberikan ketenangan bagi pengguna ruang hotel.

4.3. Pola Penataan Ruang

Peletakan tata ruang diterapkan sesuai dengan fungsi dan sifat area. Pada perancangan terdapat 4 zoning area, yaitu area publik, semi publik, privat dan servis. Dari setiap area memiliki karakter ruang yang berbeda.

4.4. Bentuk Perancangan

Hotel ini menggunakan bentuk geometri yang sederhana, karena dari kesederhanaan bentuk inilah diharapkan dapat memberikan ketenangan bagi pengguna hotel, suatu bentuk yang tentu didukung dengan warna yang soft.

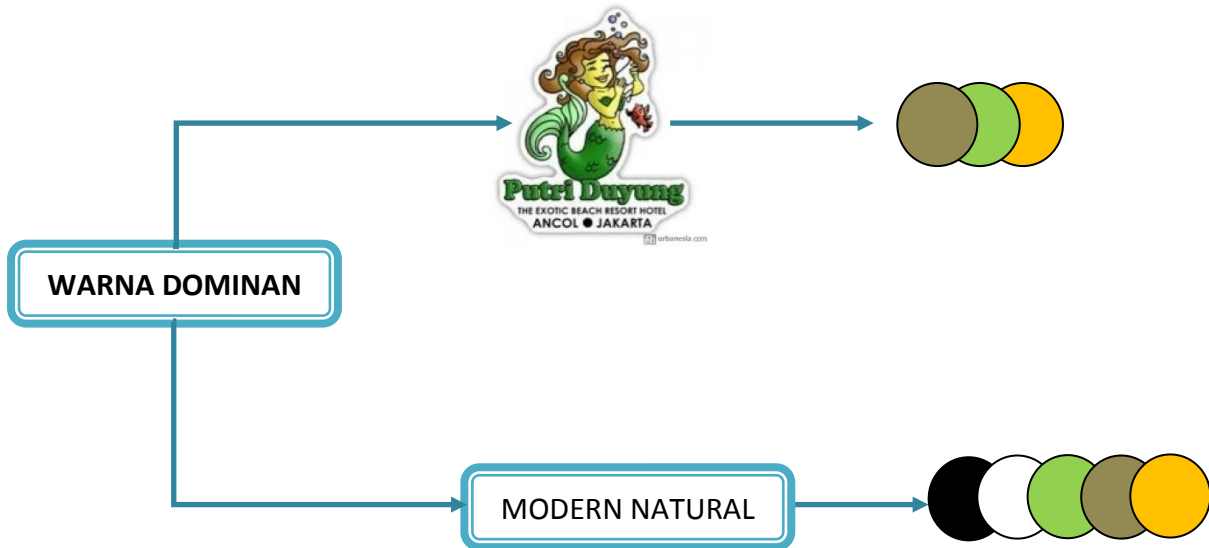
- Bujur Sangkar

Bentuk ini merupakan bentuk yang paling mudah disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Persegi merupakan bentuk yang kokoh, aman, nyaman dan seimbang.

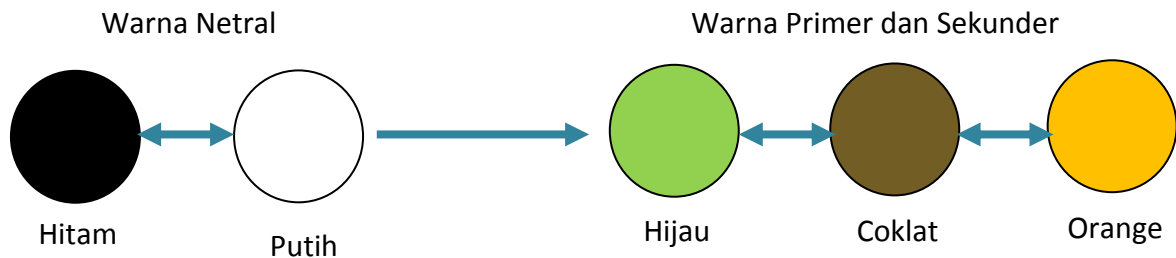
4.5. Warna Yang Akan Digunakan

Kebutuhan : -Warna yang dapat mendukung Gaya dan Tema yang dipilih.

- Warna yang menampilkan corporate identity Hotel Putri Duyung .
- Menampilkan citra Modern dan Natural.



Bagan 4.1. Bagan Pemilihan Warna



Bagan 4.2. Warna Berdasarkan Kebutuhan Tamu Hotel Putri Duyung

Karakteristik Warna :

Hitam : Dalam, Agung, Misteri, Elegance, Kemakmuran

Putih : Kesucian, Kebersihan, Ketepatan, Ketidak Bersalahan, Steril

Orange: Energi, Keseimbangan, Kehangatan

Hijau : Alam, Tenang, Ramah

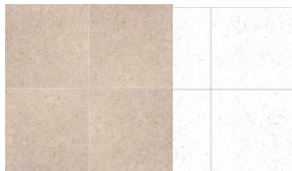
Coklat : Tanah/ Bumi, *Reliability, Comfort, Daya Tahan*

Efek warna secara psikologis bisa berpengaruh pada pikiran, emosi, dan keseimbangan mental. Pada hotel ini, penggunaan warna Primer dan Sekunder lebih mendominasi. Penggunaan warna Hitam dan Putih diposisikan sebagai warna pelengkap dan digunakan hanya sebagai aksen, karena jika digunakan terlalu berlebihan dampaknya akan tidak baik bagi Hotel Putri Duyung ini yang pada dasarnya membutuhkan warna yang membawa ketenangan.

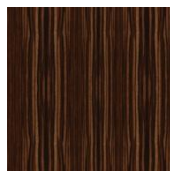
4.6. Pemilihan Material

Kebutuhan :

- Mempertegas Gaya Modern
- Mendukung tema Natural
- Kuat dan Tahan lama
- Mudah dan ekonomis perawatannya



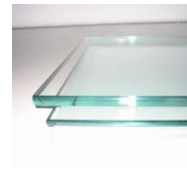
Granite Tile



HPL



Stainless Steel



Kaca

4.7. Finishing Interior

- **Lantai**

Penggunaan finishing lantai pada interior Hotel Putri Duyung ini adalah :

No.	Ruang	Jenis Lantai	Warna	Ukuran
1	<i>Main Enterance</i>	Granito Tile	Gray	60 x 60 cm
2	<i>Receptionist</i>	Granito Tile	Gray	60 x 60 cm
3	Lobby	Karpet	Hijau	-
4	<i>Cafe, Lounge</i>	Granito Tile	Gray	60 x 60 cm
5	<i>Area Security</i>	Granito Tile	Gray	60 x 60 cm
6	Kamar Hotel	Granito Tile	Putih	60 x 60 cm
7	Toilet Kamar Hotel	Keramik	Orange	40 x 40 cm
8	Toilet Lobby	Keramik	Orange	40 x 40 cm
9	<i>Front Office</i>	Granito Tile	Putih	40 x 40 cm
10	Ruang Rapat	Granito Tile	Gray	60 x 60 cm
11	<i>Back Office</i>	Granito Tile	Putih	40 x 40 cm
12	Loker Karyawan	Granito Tile	Putih	40 x 40 cm

Tabel 4.1. Finishing Interior Lantai pada Hotel Putri Duyung

- **Dinding**

Penggunaan finishing dinding pada interior Hotel Putri Duyung ini adalah :

No.	Ruang	Bahan Dinding	Warna
1	<i>Main Entrance</i>	Bata Hebel Plesteran fin. Cat tembok ex. Dulux	Putih
2	<i>Receptionist</i>	Multipleks fin. HPL	Coklat
3	Lobby	Multipleks fin. HPL	Coklat
4	<i>Cafe, Lounge</i>	Bata Hebel Plesteran fin. Cat tembok ex. Dulux	Putih
5	<i>Area Security</i>	Bata Hebel Plesteran fin. Cat tembok ex. Dulux	Putih
6	Kamar Hotel	Bata Hebel Plesteran + Gypsum Kedap suara fin. Cat tembok ex. Dulux	Putih
7	Toilet Kamar Hotel	Roster & Bata Plesteran fin. keramik	Coklat
8	Toilet Lobby	Roster & Bata Plesteran fin. keramik	Coklat
9	<i>Front Office</i>	Bata Plesteran fin. Cat tembok ex. Dulux	Putih
10	Ruang Rapat	Bata Plesteran fin. Cat tembok ex. Dulux	Putih
11	<i>Back Office</i>	Bata Plesteran fin. wallpaper	Putih
12	Loker Karyawan	Bata Plesteran fin. wallpaper	Putih

Tabel 4.2. Finishing Interior Dinding pada Hotel Putri Duyung

▪ Plafond

Finishing plafond pada interior Hotel Putri Duyung :

No.	Ruang	Bahan Plafond	Warna
1	<i>Main Entrance</i>	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Hijau
2	<i>Receptionist</i>	Kaso 12 mm, fin. HPL	Coklat
3	Lobby	Kaso 12 mm, fin. HPL	Coklat
4	<i>Cafe, Lounge</i>	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Hijau
5	<i>Area Security</i>	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Putih
6	Kamar Hotel	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Hijau
7	Toilet Kamar Hotel	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Putih
8	Toilet Lobby	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Putih
9	<i>Front Office</i>	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Putih
10	Ruang Rapat	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Hijau
11	<i>Back Office</i>	<i>Gypsum board</i> 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Putih

12	Loker Karyawan	Gypsum board 12 mm, fin. cat ex. Dulux	Putih
----	----------------	--	-------

Tabel 4.3. Finishing Interior Plafond pada Hotel Putri Duyung

4.8. Sistem Utilitas

a. Tata Cahaya

Pencahayaan	Klasifikasi	Penerapan Ruang
Sumber Cahaya	Pencahayaan alami	Beberapa area
	Pencahayaan buatan	Semua area
Jenis Lampu	Reflektor	Beberapa area
	Fluoresensi (Tube Lamp/TL)	Beberapa area

Tabel 4.4. Tata Cahaya

b. Tata Udara/ Penghawaan

1. Alami media ventilasi
2. Buatan, AC Linier

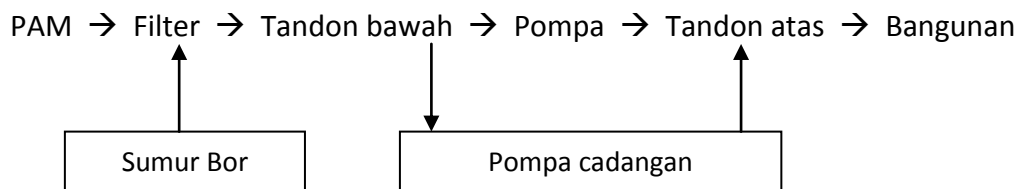
c. Tata Suara

Untuk meredam berbagai gangguan kebisingan di Hotel Putri Duyung ini terutama pada kamar mandi harus di beri material peredam agar bisa meminimalkan suara yang keluar ruangan, maka dari itu harus :

- Menggunakan bahan *Absorption Material* atau bahan penyerap suara.
- Mengurangi penggunaan material yang memantulkan suara.

d. Plumbing & Sanitasi

- Air Bersih



Penyediaan air bersih didapat dari PAM yang ditampung di reservoir yang kemudian didistribusikan ke seluruh area Terminal khusus Garuda ini.

- Air Kotor

Air kotor yang berasal dari air hujan, dapur, cuci dialirkan / dibuang, kemudian diproses dalam watertreatment untuk selanjutnya dibuang kesaluran kota atau didaur ulang.

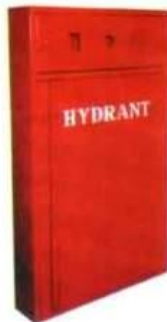
e. Sistem Pencegahan Kebakaran

Pencegahan kebakaran dalam Hotel Putri Duyung ini diupayakan dengan pengadaan alat tabung pemadam kebakaran (*extiguisher*).



Gambar 4.1. Heat/ Smoke Detector

- Hydrant biasanya diletakkan disetiap sudut dekat dengan tangga darurat.



Gambar 4.2. Hydrant Box

- APAR diletakkan di setiap ruang dan sirkulasi APAR yang digunakan berisi serbuk kering CO2 dengan berat 20kg dipasang 1,5 m dari permukaan lantai.



Gambar 4.3. APAR

- Sprinkler, di pasang di plafond setiap 3 meter.


Karakteristik :




- Tipe : upright, pendent
- Ukuran : 1/ 2", 3/ 4"
- Temperatur : 57, 68, 79












Gambar 4.4. Sprinkler

4.9. Skema Furniture dan Skema Bahan

No	Ruang	Spesifikasi	Keterangan
1	Main Entrance	-Double Swing Door	
2	<i>Receptionist</i>	-Meja <i>Receptionist</i> MDF fin. Duco warna hitam -Kursi Kerja Manufacture, besi, busa, hijau	
3	Lobby	-Sofa Besi, busa, polyester-putih -Meja Multiplex fin. Duco warna hitam	
4	<i>Cafe, Lounge</i>	-Bar Table	

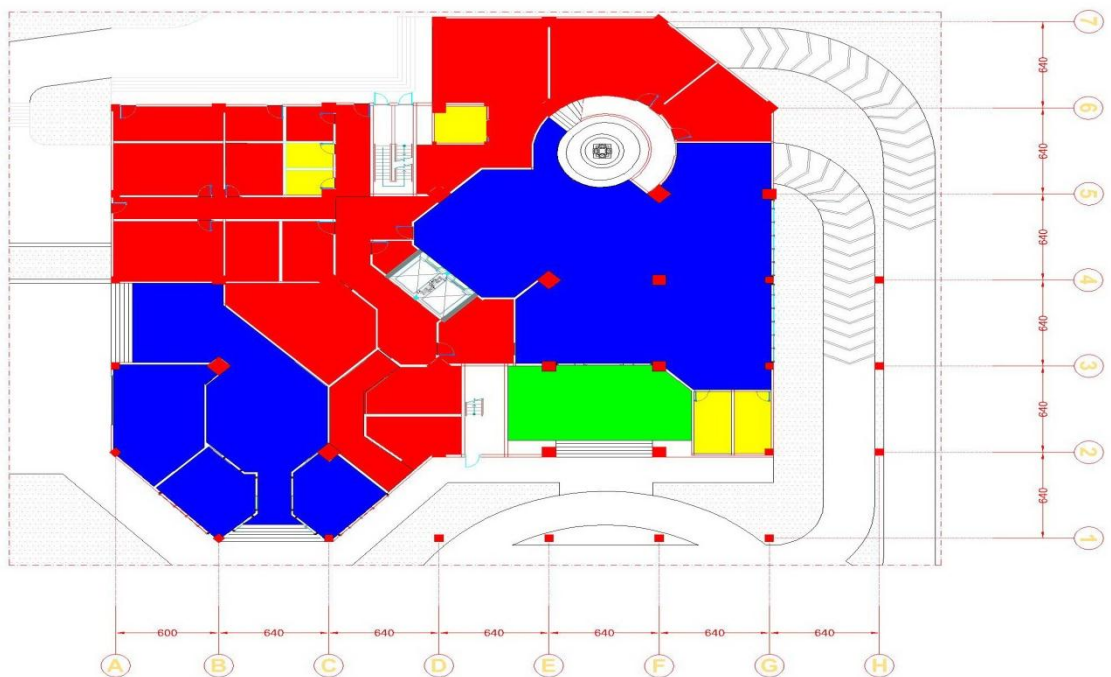
		<p>Multiplex fin. Duco warna hitam -Bar Chair Cafe Chairs 90 -Meja Aluminium Bulat Kaki : Aluminium Daun Meja : Kaca</p>	
5	Ruang <i>Security</i>	<p>-Table Multiplex fin. HPL -Kusi kerja Besi, busa, polyester</p>	
6	Toilet Lobby	<p>-Closet Dewasa Porcelen -Wastefel Porcelen -Mirror -Urinoir Porcelen</p>	

			
7	Ruang Rapat	<p>-Meja Rapat 8 seat</p> <p>-Kursi Manufacture, besi, busa</p>	
8	<i>Back Office</i>	<p>-Meja Particel Board fin. HPL, warna coklat</p> <p>-Kursi kerja Manufacture, besi, busa, ateja-colorful</p> <p>-Kursi hadap Manufacture, besi, busa, kulit sintetis- hitam</p> <p>-Lemari arsip Particel Board fin. HPL, warna coklat</p>	 

9	Loker Karyawan		
10	Toilet <i>Office</i>	<p>-Closet Dewasa Porcelen</p> <p>-Wastefel Porcelen</p> <p>-Mirror Porcelen</p> <p>-Urinoir Porcelen</p>	   

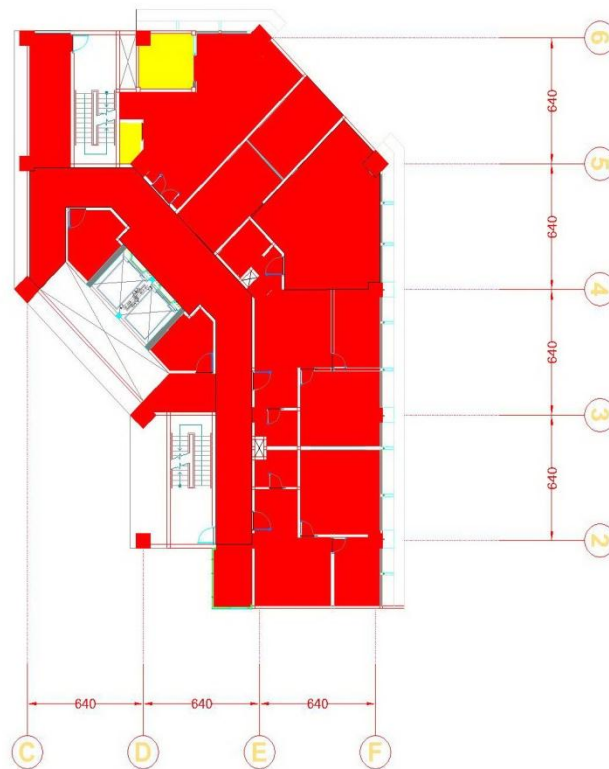
Tabel 4.5. Tabel Skema Furniture dan Skema Bahan

4.10. Zoning Terpilih



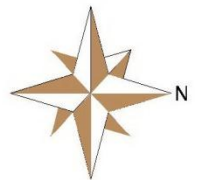
GROUND FLOOR PLAN
SCALE 1:200





9TH FLOOR PLAN

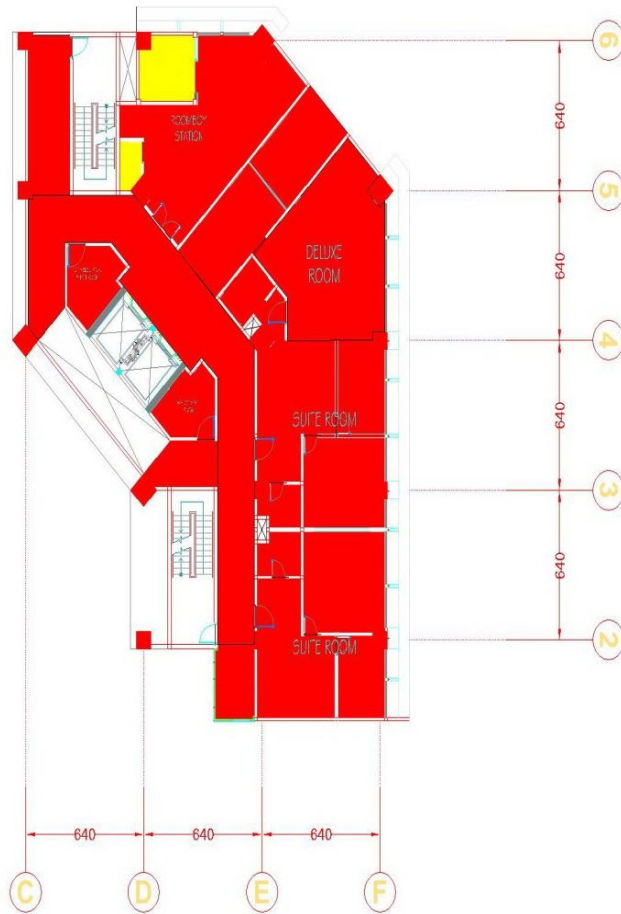
SCALE 1:200



Keterangan :

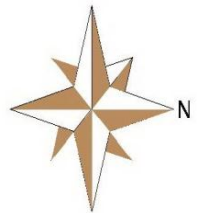
- : Area Privat
- : Area Semi Publik
- : Area Publik
- : Area Servis

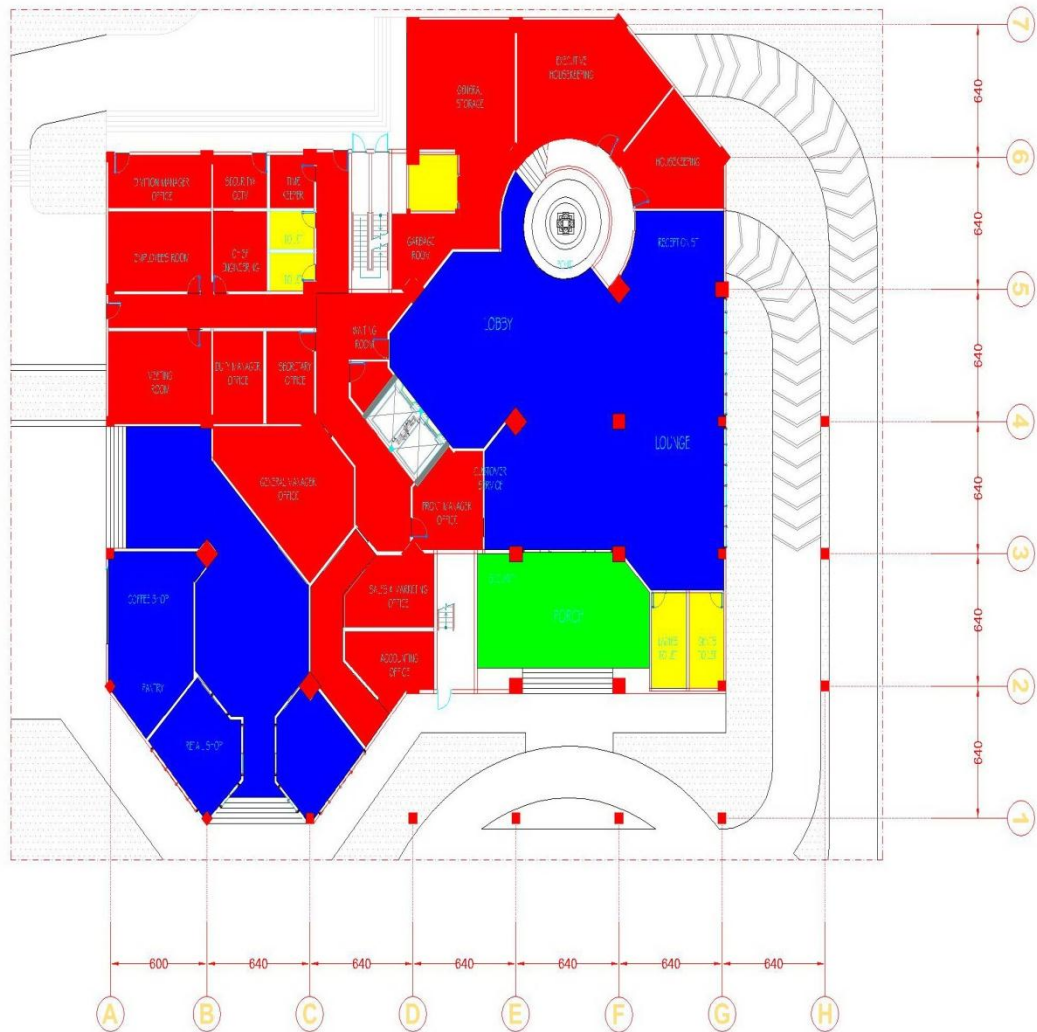
4.11. Grouping Terpilih



9TH FLOOR PLAN

SCALE 1:200





GROUND FLOOR PLAN

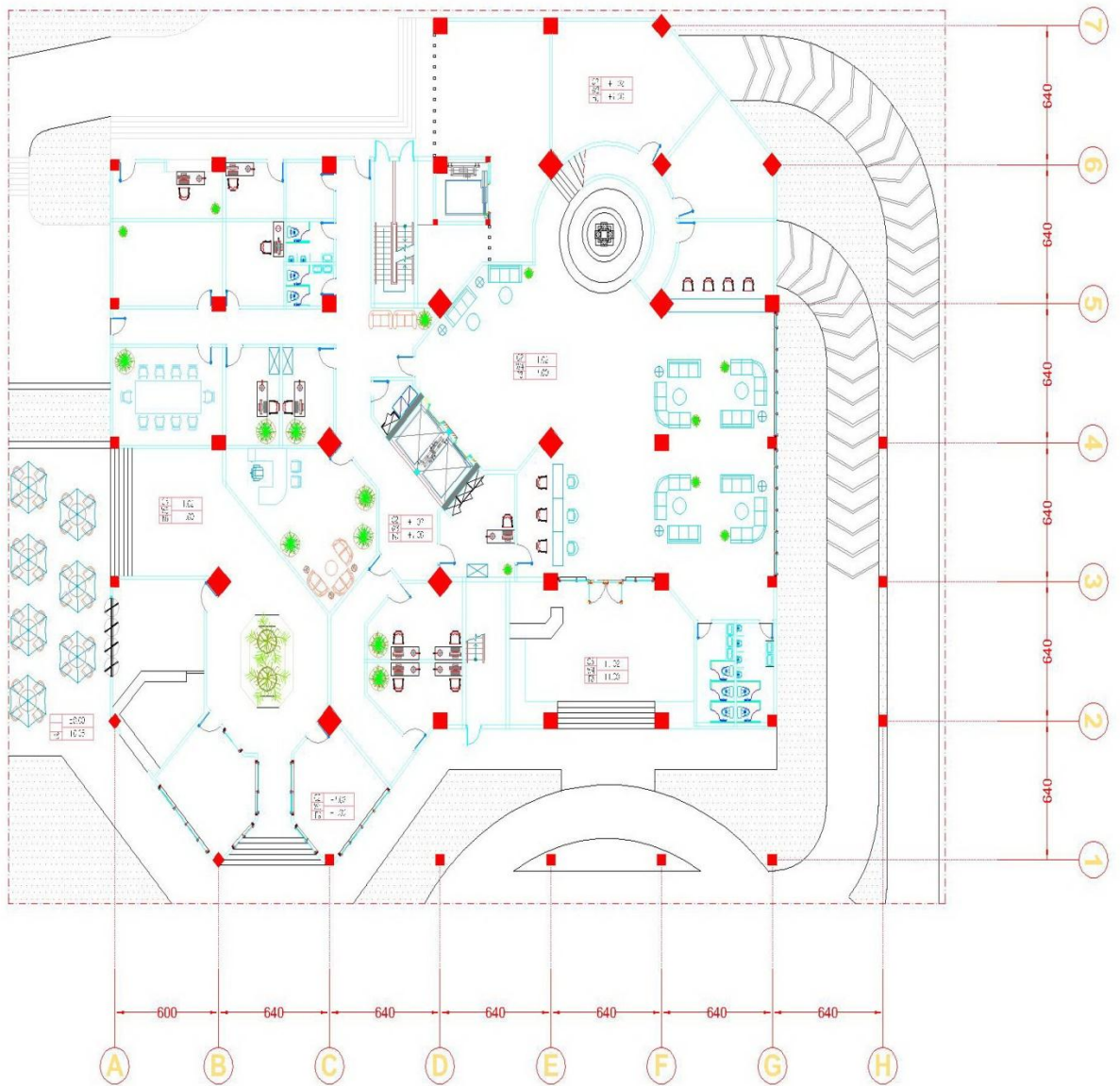
SCALE 1:200



Keterangan ;

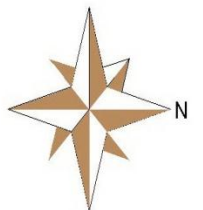
- : Area Privat
- : Area Semi Publik
- : Area Publik
- : Area Servis

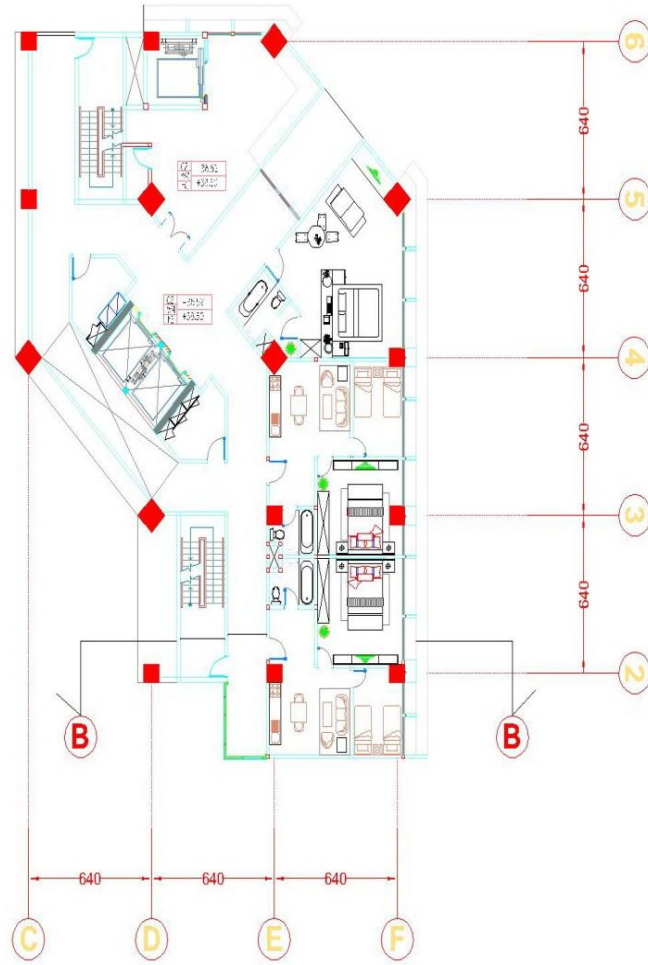
4.12. Layout Terpilih



GROUND FLOOR PLAN

SCALE 1:100





9TH FLOOR PLAN

SCALE 1:100

